

**ANALISIS KEHIDUPAN MALAM MAHASISWA KOST DI KOTA KEDIRI
(Studi Kualitatif Mahasiswa Sekolah Kesehatan di Kota Kediri)**

Aprin Rusmawati¹⁾ Arga Eka Saputra²⁾

¹⁾ Dosen Program Studi Pendidikan Ners

²⁾ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners

ABSTRAK

Kehidupan remaja saat ini sedang mengalami perubahan sosial yang cepat dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern, gaya hidup modern yang serba kompleks sebagai produk kemajuan teknologi. Gaya hidup sebagai cara hidup individu yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Situasi sosial penelitian ini adalah semua mahasiswa kesehatan yang kost di Kota Kediri. Instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri dan pedoman wawancara mendalam. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada 5 mahasiswa kesehatan yang kost di Kota Kediri. Hasil dari penelitian ini adalah sebagian besar aktivitas kehidupan malam mahasiswa kesehatan yang kost di kota Kediri adalah nongkrong bersama teman, karena mereka merasa bosan, tidak punya kegiatan di kost dan untuk mencari hiburan di malam hari. Dari hasil triangulasi yang dilakukan kepada teman kost informan, didapatkan hasil yang sesuai dengan hasil wawancara terhadap informan bahwa teman-temannya mengatakan mereka sering keluar malam untuk mencari hiburan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah aktivitas kehidupan malam sangat digemari oleh beberapa kalangan mahasiswa kost tetapi ada juga yang tidak suka kehidupan malam karena memang berdampak buruk, tetapi secara keseluruhan mahasiswa kost hampir setengah dari mereka menyukai kehidupan malam untuk mencari hiburan.

Kata Kunci : Kehidupan Malam, Mahasiswa Kost

ABSTRACT

Adolescent life style are experiencing social changes fastest from traditional people to modern people, modern life style that complex as product advances in technology. Life style as way from individual life that identified by how people spend their time (activity). This Research uses qualitative research design. Social situation of this research is all of students in the health school in. Instrument that uses researcher themselves and in-depth interview guide. Data collection with in-dept interview to 5 students health that boarding in the Kediri. Result from this research is most activity of students health night life that boarding in the Kediri are hanging out with friends, because they feeling bored, nothing to do in the boarding house and to search entertainment in the night. Result from triangulation that done to once informant's friends that same boarding, got by a result matching with the result interview to informan that their friends say if they often hang out in the night to search entertainment. So, it can be concluded that in this research activity from students health likes night life but not all of students likes it cause it make bad life to them. All of them almost fifty persen likes night life.

Key words : Night Life, Students Boarding

PENDAHULUAN

Mahasiswa Indonesia saat ini sedang mengalami perubahan sosial yang cepat dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern, yang juga mengubah norma-norma, nilai-nilai dan gaya hidup mereka. Seorang mahasiswa biasanya berusia 18-24 tahun dimana proses pelepasan dari usia remaja menuju dewasa muda, dimana pada usia ini telah mengalami banyak perubahan yang dahulu terjaga secara kuat oleh sistem keluarga, adat budaya serta nilai-nilai tradisional yang ada, telah mengalami pengikisan yang disebabkan oleh urbanisasi dan industrialisasi yang cepat sebagai gaya hidup modern (Suryoputro dkk, 2006).

Gaya hidup modern yang serba kompleks sebagai produk kemajuan teknologi, industrialisasi memunculkan banyak masalah sosial. Maka usaha penyesuaian diri menjadi tidak mudah. Sebagai dampaknya orang mengembangkan pola tingkah laku yang menyimpang dari norma-norma umum, dengan jalan berbuat semaunya sendiri demi keuntungan sendiri dan kepentingan pribadi, kemudian mengganggu dan merugikan orang lain. Hal di atas dipengaruhi oleh perkembangan dan pertumbuhan yang sangat cepat (Noerham, 2012).

Dewasa ini perkembangan dan pertumbuhan kota di beberapa daerah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, misalnya dapat kita lihat gedung-gedung yang menjulang tinggi ke angkasa dan berdiri tegak ditengah kota. Salah satu pembangunan yang cukup berkembang pesat adalah pembangunan di sektor industri hiburan, dapat kita lihat berbagai tempat-tempat hiburan di perkotaan semakin menjamur. Mulai dari tempat hiburan untuk anak-anak, tempat hiburan untuk kalangan remaja dan dewasa, hingga tempat hiburan yang dinikmati oleh semua golongan (Noerham, 2012).

Kebanyakan dari mereka adalah mahasiswa yang melakukan aktifitas dan mereka yang berasal dari keluarga berada dan selalu mengikuti perkembangan

jaman bahkan banyak juga diantara mereka yang mengalami *shock culture* yaitu sebuah proses pengadaptasian diri masyarakat yang berasal dari pedesaan dengan suasana kehidupan di perkotaan. Penampilan fisik mereka terlihat modis dengan pakaian model terkini hingga gaya rambut yang juga sedang populer saat ini. Anak-anak muda yang sering pergi ke klub malam juga biasanya gemar begadang (tidak tidur hingga pagi) dan mempunyai bahasa sendiri yang menjadi status dan simbol pergaulan mereka (Ruz, 2005).

Minat simbol dan status terbagi dalam beberapa hal, yaitu bergabungnya mahasiswa dalam kelompok dapat diterima sebagai anggota karena penampilannya atau perbuatannya yang sama dengan kelompok lain, menunjukkan bahwa mereka memiliki status ekonomi yang lebih tinggi dengan teman sebayanya, pencapaian prestasi tertinggi sehingga dapat dibanggakan oleh teman sebayanya dan sebagai gaya hidup mahasiswa modern (Liyansah, 2009).

Gaya hidup adalah cara hidup individu yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktifitas), apa yang mereka anggap penting dalam hidupnya (ketertarikan) dan apa yang mereka pikirkan tentang dunia sekitarnya. Aktifitas waktu luang merupakan sesuatu yang sangat penting bagi banyak orang. Bahkan didalam kenyataannya aktifitas waktu luang mungkin akan menjadi sesuatu yang sangat penting dan memiliki makna di dalam kehidupan manusia. Berkaitan dengan aktifitas luang para mahasiswa apalagi mahasiswa kost yang jauh dari orang tua, dimana pada pagi sampai siang hari menghabiskan waktunya di kampus untuk menimba ilmu maka untuk menghilangkan kepenatan mereka di waktu malam hari ada yang pergi ketempat-tempat hiburan malam sebagai potret kehidupan malam mahasiswa modern (Noerham, 2012).

Gebyar kehidupan malam, di kafe, diskotek, klub, karaoke, dan tempat-tempat hiburan lain, memang telah menjadi semacam menu sajian hiburan di kota-kota

besar. Sebagai sebuah hiburan, di tempat-tempat tersebut beragam menu disajikan. Budaya gebyar malam ini selalu dicari oleh sekelompok orang seperti para mahasiswa apalagi mahasiswa kost yang jauh dari pengawasan orang tua, mereka yang mencari sebetulnya kepuasan pribadi, atau mencoba mencari pembebasan dari belenggu aktivitas rutin sehari-hari. Hal ini telah menjadi semacam magnet yang menarik siapa saja yang ada di sekelilingnya yang tidak jauh dari seks dan uang (Nando, 2010).

Menurut Desti (2008), dalam hasil penelitiannya menunjukkan 80 persen mahasiswa pernah memasuki tempat dugem. Bahkan, 70 persen diantaranya termasuk dalam penikmat dugem. Sedangkan menurut Noerham (2012), dari hasil penelitian dan pengamatannya, menyimpulkan bahwa mengenai tempat dugem sebagai tempat mabuk, ngobat dan sex bebas ada benarnya, tapi tidak sepenuhnya benar. Citra tempat Dugem seperti tersebut diatas sebenarnya merupakan citra yang tidak pada tempatnya. Dugem di klub-klub malam sama saja dengan *hang out* di tempat lain seperti ke tempat karaoke, bilyard, bahkan nonton film di bioskop. Ini hanya masalah selera saja. Berdasarkan wawancara pendahuluan di atas dapat dikatakan bahwa budaya begadang di malam hari pada mahasiswa kost sangat tinggi, apalagi mereka yang pulang sampai dini hari sudah jelas di pagi harinya akan bolos kuliah karena bangun kesiangan.

Hal seperti di atas tentu sangat tidak baik bagi kesehatan dan juga mental mahasiswa. Sebagai mahasiswa seharusnya akan menjadi penerus bangsa yang baik yang berbudi luhur, jadi hal-hal seperti pergi ke diskotik dan bolos kuliah itu harus dikurangi atau bahkan jangan sampai dilakukan karena ini sangat tidak baik bagi mahasiswa sebagai calon generasi penerus bangsa.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara kualitatif dengan merumuskan dalam judul "Analisis Kehidupan Malam Mahasiswa Kost di Kota Kediri"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2008) metode kualitatif digunakan karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijaring dengan metode penelitian kuantitatif. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan kualitatif. Desain penelitian kualitatif adalah desain penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa urgent yang terjadi pada masa kini. Fenomena disajikan apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba untuk menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi, oleh karena itu penelitian jenis ini tidak diperlukan suatu hipotesis (Nursalam, 2003).

Penelitian ini di laksanakan di Sekolah Kesehatan di kota Kediri. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spardley dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2008). Situasi sosial dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa kost di Kota Kediri yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel untuk tujuan dan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti (Hidayat, 2007).

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan wawancara mendalam kepada mahasiswa kesehatan di Kota Kediri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KARAKTERISTIK INFORMAN

Informan penelitian tentang Analisis Kehidupan Malam Mahasiswa Kost di Kota Kediri ini terdiri dari 5 orang informan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Karakteristik informan meliputi umur, jenis kelamin, agama, tempat tinggal (tempat kost) dan mahasiswa yang kost di Kota Kediri.

Dari hasil penelitian tersebut diperoleh data karakteristik informan mahasiswa rata – rata berumur antara 20 - 24 tahun terdapat 5 informan. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin terdapat 5 informan laki-laki. Berdasarkan karakteristik agama terdapat 4 informan yang beragama islam terakhir dan 1 informan beragama kristen. Berdasarkan karakteristik tempat tinggal (tempat kost) informan didapatkan 5 informan yang tinggal di Kota Kediri sesuai dengan kriteria inklusi penelitian.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian mengenai perilaku mahasiswa kost dalam kehidupan malam yang meliputi persepsi tentang pengertian kehidupan malam dan gambaran kehidupan malam pada mahasiswa kost. Persepsi yang dimiliki informan tentang pengertian kehidupan malam yaitu merupakan aktivitas apa saja yang dilakukan di waktu malam hari. Sedangkan gambaran kehidupan malam bagi informan sangat menyenangkan, karena ketika di rumah mereka seperti terpenjara dan di larang keluar oleh orang tuannya.

Persepsi yang dimiliki seseorang pasti berbeda – beda tentang apa itu kehidupan malam. Persepsi seseorang ini mempengaruhi pula pada cara mereka mendefinisikan dan menggambarkan suatu hal. Dari pola pikir yang berbeda inilah menimbulkan suatu pandangan yang berbeda pula terhadap suatu hal. Semua informan mengatakan bahwa kehidupan malam itu merupakan aktivitas yang dilakukan di malam hari. Kehidupan malam memang aktivitas di malam hari dengan segala

hiburan yang ada dan dengan semua hiruk pikuk keramaian di kota – kota besar

Bagi sebagian informan mengatakan bahwa kehidupan malam sangat mengasikkan, karena mereka yang biasanya di rumah apalagi yang berasal dari pedesaan di waktu malam hari tanpa ada hiburan sangat sepi sekali, kemudian mereka pindah dan hidup kost di kota besar yang sangat banyak dengan tempat hiburan tentu saja ini merupakan suatu hal yang baru dan pasti sangat menyenangkan. Tetapi tidak semua anak kost penikmat dunia malam, ada yang hanya mungkin karena pikiran lagi suntuk atau lagi banyak uang saja mereka keluar malam dan ada lagi mahasiswa yang dengan terpaksa menjadi penikmat dunia malam karena takut di ejek teman – temannya. Tetapi masih ada juga mahasiswa yang memilih untuk diam di kost, mengerjakan tugas kampus. Semuanya adalah pilihan dari masing – masing mahasiswa tersebut apa yang terbaik bagi dirinya.

Menurut sebagian besar informan, kehidupan malam bagini sangat berdampak buruk, mereka sering bangun kesiangan dan hasilnya malas masuk kuliah. Salah satu informan mengatakan bahwa dia malu dan diejek sama temannya kalau sampai tidak ikut keluar malam. Sedangkan salah satu informan lagi mengatakan bahwa keluar malam itu tidak berdampak sama sekali karena memang dia malas masuk kuliah.

Kehidupan malam bisa berdampak baik maupun berdampak buruk bagi seseorang, semuanya dipengaruhi juga karena lingkungan tempat pergaulan seseorang. Orang akan merasa kalau keluar malam itu sangat buruk baginya jika itu terjadi pada anak- anak dilingkungan pondok pesantren misalnya berbeda lagi bagi mereka yang memang tinggal dilingkungan yang keluarganya maupun tetangganya menyukai aktivitas kehidupan malam. Jadi perihal berdampak baik maupun buruk itu tergantung pada individunya masing-masing. Dari hasil observasi dan wawancara pada mahasiswa kost mereka mengatakan bahwa pengaruh kehidupan malam itu sangat tidak baik, mereka sering bangun kesiangan ada yang

telat masuk kuliah dan malas masuk kuliah bahkan yang lebih parah ada mahasiswa yang telah kecanduan dengan kehidupan dunia malam mereka merasa bahwa kegiatan keluar malam itu sudah menjadi rutinitas. Sebenarnya hal seperti ini perlu dikurangi bahkan jangan sampai dilakukan apalagi bagi mahasiswa yang sering dan kecanduan keluar malam, selain akan merusak dan merugikan sekolahnya ini akan berdampak sangat buruk bagi generasi muda.

Sebagian besar informan mengatakan cara menanggulangi dampak negatif keluar malam adalah dengan cara mengurangi frekuensi keluar malamnya. Salah satu informan mengatakan bahwa keluar malam tidak berdampak sama sekali dan merasa kecanduan jika tidak keluar malam.

Dalam menanggulangi dampak negatif dari kehidupan dunia malam sebenarnya tergantung dari diri mahasiswa itu sendiri. Tetapi seharusnya sebagai seorang mahasiswa dengan tingkat pendidikan yang baik dan harusnya bisa mempunyai nilai dan norma serta pemikiran yang baik pula bagi hidupnya, hendaknya harus bisa menjadi teladan yang baik. Mereka adalah generasi penerus bangsa. Anak muda adalah kunci utama dari semua dampak yang ada. Semua berasal dari diri sendiri. Apabila mereka mampu mengendalikan diri untuk tidak terjerumus ke hal negative mereka tak akan kehilangan masa depan cerahnya. Tapi sebaliknya jika mereka merasa dunia malam sangat mengasyikkan tentu saja mereka akan lebih cepat terjerumus dalam kehidupan dunia malam. Hiburan malam memang perlu sebagai penghilang rasa kejenuhan dari rutinitas kuliahnya, tapi akan berdampak buruk jika dilakukan setiap hari maka sebagai seorang mahasiswa hendaknya mampu untuk menjadwalkan kegiatan dan rutinitas sehari-harinya sehingga akan terbiasa untuk hidup disiplin demi cita-citanya di masa depan. Mereka juga harus sadar akan nilai dan norma yang baik bagi dirinya. Hendaknya sebagai mahasiswa lebih bisa membuat suatu kegiatan yang lebih

bermanfaat yang tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Sebagian besar informan aktivitas malam harinya adalah nongkrong sambil ngobrol- ngobrol dan ada juga yang pernah pergi ke diskotik. Sedangkan ada yang mengatakan bahwa aktivitasnya di malam hari selain nongkrong juga main kartu remi dengan teman-temannya alias main judi hal ini dilakukan untuk menambah uang.

Banyak sekali aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa kost, mereka banyak yang keluar malam untuk mencari hiburan seperti tempat diskotik, tempat karaoke dan ada pula yang menghabiskan waktu dengan teman-temannya yaitu nongkrong di cafe sambil ngobrol-ngobrol. Semua aktivitas yang dilakukan mahasiswa kost semuanya bertujuan untuk mencari hiburan karena banyaknya waktu luang di kost-kostan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Aktivitas kehidupan malam mahasiswa kost sebagian besar adalah nongkrong bersama teman, karena mereka merasa bosan, tidak punya kerjaan di kost dan untuk mencari hiburan di malam hari dan disyukuri.

SARAN

Hasil penelitian ini bisa sebagai sumber informasi dan pertimbangan bagi para mahasiswa tentang baik dan buruknya aktivitas kehidupan malam khususnya bagi mahasiswa kost.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai sumber informasi, pertimbangan dan evaluasi bagi institusi pendidikan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang aktivitas kehidupan malam mahasiswa kost.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang kehidupan malam diharapkan lebih memperluas variabel yang akan diteliti seperti motivasi atau tujuan kehidupan malam.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmasih, Ririn. (2009). *Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah pada Remaja SMA di Surakarta. Skripsi.* Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Desti. (2008). <http://malangraya.web.id/2008/05/17/70-persen-mahasiswa-penikmat-dugem/>.
70 persen mahasiswa penikmat dugem
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2007). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah Edisi 2.* Jakarta: Salemba Medika.
- Liyansah, Muhammad. (2009) *Dugem gaya Hidup pada clubbers. Skripsi.* Sumatra Utara : FISIP USU..
- Nando. (2010). Kehidupan malam. [http://nando.org/dunia malam/kehidupan-malam](http://nando.org/dunia_malam/kehidupan-malam).
- Noerham, Faramitha. (2012). *Dunia Gemerlap di Kalangan Mahasiswa kota Makassar (Studi Karakteristik Terhadap Penikmat Hiburan Malam di Kalangan Mahasiswi di kota Makassar).* Skripsi. Makassar : Universitas Hassanudin
- Nursalam. (2003). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.
- Sarwono, S, 2004. Sosiologi Kesehatan, Cetakan ke tiga. Penerbit Gajah Mada .
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Suryoputro, Antono dkk. (2006). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja di Jawa Tengah: Implikasinya terhadap Kebijakan dan Layanan Kesehatan Seksual dan Reproduksi.* Jurnal .Universitas Diponegoro : Semarang